

**SMART ATENSI MARGOLARAS PATI DALAM PELAYANAN
REHABILITASI SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI



Oleh:

MOHAMMAD FASIKHUL LISAN AHMAD

NPM 22101091085

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2025**

MOTTO

“Seng Penting Yakin”

“Kalau ingin berhasil bermimpi lah besar, bertindak nyata dan jangan pernah
menyerah menghadapi kesulitan”

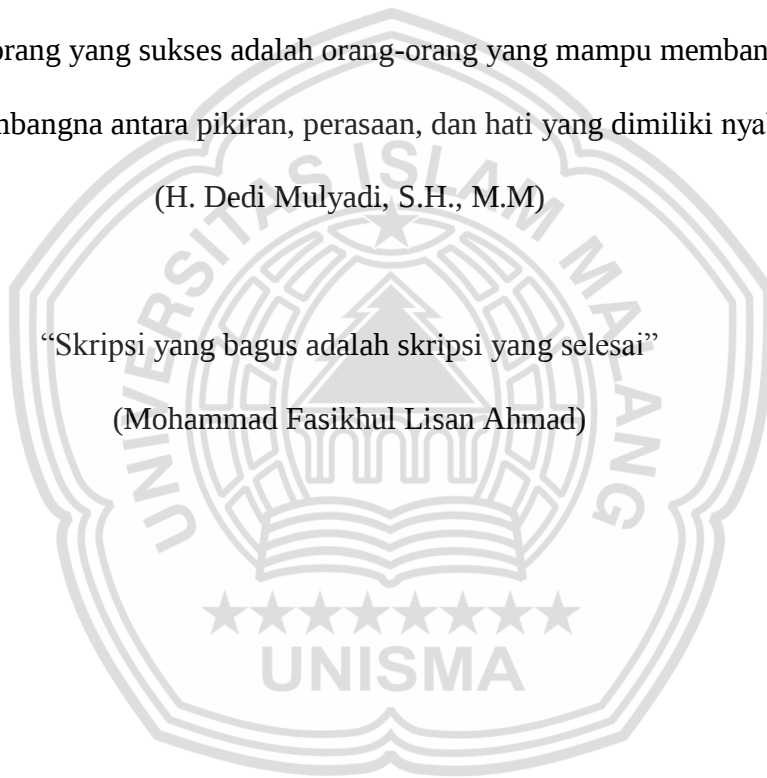
(Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, S.P., M.P)

“Orang-orang yang sukses adalah orang-orang yang mampu membangun
keseimbangna antara pikiran, perasaan, dan hati yang dimiliki nya”

(H. Dedi Mulyadi, S.H., M.M)

“Skripsi yang bagus adalah skripsi yang selesai”

(Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad)



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**SMART ATENSI MARGOLARAS PATI DALAM PELAYANAN
REHABILITASI SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS**

(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 12 Januari 2026

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hayat, S.AP., M.Si
NPP. 121508198232196



Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si
NPP. 1940200017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**SMART ATENSI MARGOLARAS PATI DALAM PELAYANAN
REHABILITASI SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

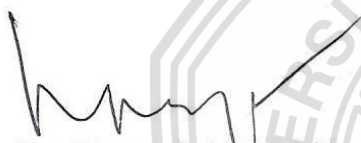
LULUS

Malang, 23 Februari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Dr. Hayat, S.AP., M.Si
NPP. 121508198232196



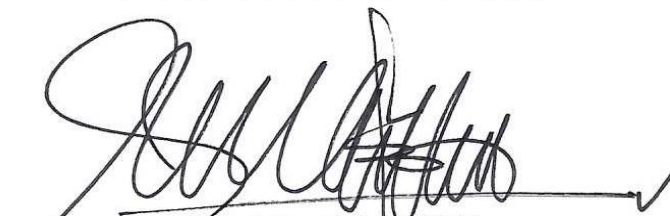
Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si
NPP. 1940200017

Anggota Penguji 2



Taufiq Rahmatan Ilyas, S.AP., M.AP
NPP. 192511199032116

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si
NPP. 21515061976321004

KARTU KONSULTASI DOSPEM 4**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad
NPM : 22101091085
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Administrasi
Universitas : Universitas Islam Malang
Judul : "Smart Atensi Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)"

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Malang, 12. Januari, 2024

Mahasiswa,



Mohamad Fasikhul Lisan Ahmad

NPM. 22101091085

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, peneliti panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul Smart Atensi Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)” dengan baik. Skripsi ini guna untuk memenuhi syarat-syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini ditemui banyak kesulitan, namun berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan serta do'a dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan maupun bagi pembaca sehingga dapat memahami isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.
3. Bapak Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP. Selaku Kepala Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Malang 2025
4. Bapak Dr. Hayat, S.AP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I, disampaikan terima kasih atas bimbingan, kritik dan arahan dalam penyelesaian skripsi peneliti.
5. Bapak Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II,

disampaikan terima kasih atas bimbingan, kritik dan arahan dalam penyelesaian skripsi peneliti

6. Bapak Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.
7. Pemerintah Kabupaten Gresik, Terutama Dinas Sosial Kabupaten Gresik beserta seluruh Staff dan Pengurus yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Teruntuk kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Ahmad Muhammad dan Ibu Sa'diyah yang telah memberikan doa, dukungan dan kepercayaan, semangat dan kasih sayang tiada henti. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang selalu diberikan atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Terima kasih telah menjadikan saya sebagai orang yang kuat orang yang tidak kenal apa itu menyerah.
9. Tidak lupa dengan kedua kakak saya Ivanda zahro noviani dan Habib ubaidillah yang juga senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk keluarga besar penulis yang sudah memberikan do'a, harapan dan semangat kolektif sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah ini.
11. Kawan-kawan PK yang tak kalah penting kehadirannya, Kalian adalah bagian tak tergantikan dari perjalananku, dan setiap tawa, cerita, serta kenangan yang kita bagi akan selalu melekat di hati. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, tetapi aku bersyukur pernah berbagi waktu dengan kalian. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan

keberhasilan.

12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada saya sendiri yang pernah ingin menyerah, tapi tetap memilih untuk melangkah. Terima kasih sudah kuat, sudah sabar, dan sudah membuktikan bahwa setiap usaha dan do'a tidak pernah sia-sia.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik Bapak, Ibu dan Saudara sekalian. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi penulis berharap kiranya karya sederhana ini dapat berguna juga bermanfaat bagi kita semua amin.

Malang, Januari 2026

Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad

BIODATA PENULIS



Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad merupakan nama penulis skripsi ini, penulis lahir di Desa Asempapak, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik pada tanggal 02 Mei 2003. Penulis merupakan Putra dari Bapak Ahmad Muhammad dan Ibu Sa'diyah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di TK Muslimat NU Kanjeng Sepuh Sidayu, kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu, kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu, dan melanjutkan di MA Kanjeng Sepuh Sidayu dan pada akhirnya menempuh pendidikan tinggi di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang.

Dengan motivasi, do'a, nasihat, kasih sayang dan kepercayaan dari orang tua untuk terus belajar dan berusaha akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata dari penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul "Smart Atensi Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)"

RINGKASAN

Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad. 22101091085, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, 2025. "Smart Atensi Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Gresik)", Dosen Pembimbing 1: Dr. Hayat, S.AP., M.Si, Dosen Pembimbing 2: Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si

Penelitian ini membahas implementasi aplikasi Smart ATENSI Margolaras Pati dalam pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik. Penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan akses layanan, stigma sosial, serta ketidaktepatan sasaran bantuan sosial. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Sosial mengembangkan Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yang diperkuat dengan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Smart ATENSI Margolaras Pati berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2022, mengkaji dampaknya terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Dinas Sosial Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Smart ATENSI di Kabupaten Gresik telah berjalan sesuai dengan tahapan rehabilitasi sosial, mulai dari proses pendataan dan asesmen kebutuhan, penyaluran bantuan, hingga monitoring dan evaluasi. Digitalisasi pelayanan melalui aplikasi Smart ATENSI mampu meningkatkan ketepatan sasaran penerima manfaat, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keberfungsian sosial penyandang disabilitas serta mendorong peran keluarga dan masyarakat dalam proses rehabilitasi sosial. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaannya, antara lain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya literasi digital sebagian petugas dan penerima manfaat, keterbatasan infrastruktur jaringan internet, serta tingginya beban kerja pendamping sosial. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Sosial Kabupaten Gresik melakukan berbagai upaya, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penyesuaian penerapan teknologi dengan kondisi lapangan. Secara keseluruhan, Smart ATENSI Margolaras Pati merupakan inovasi pelayanan rehabilitasi sosial yang efektif, inklusif, dan berbasis hak, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik.

Kata Kunci: Smart ATENSI; Rehabilitasi Sosial; Penyandang Disabilitas; Digitalisasi Pelayanan Publik; Dinas Sosial Kabupaten Gresik.

SUMMARY

Mohammad Fasikhul Lisan Ahmad. 22101091085, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, 2025. *"Smart ATENSI Margolaras Pati in Social Rehabilitation Services for Persons with Disabilities (Case Study at the Social Service of Gresik Regency)"*, Supervisor 1: Dr. Hayat, S.AP., M.Si, Supervisor 2: Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si.

This study examines the implementation of the Smart ATENSI Margolaras Pati application in social rehabilitation services for persons with disabilities in Gresik Regency. Persons with disabilities continue to face various challenges, including limited access to services, social stigma, and inaccurate targeting of social assistance. Therefore, the government, through the Ministry of Social Affairs, has developed the Social Rehabilitation Assistance Program (ATENSI), which is strengthened by the use of digital technology to improve the quality and effectiveness of social services. This study aims to analyze the implementation of Smart ATENSI Margolaras Pati based on the provisions of Minister of Social Affairs Regulation Number 7 of 2022, to examine its impact on the fulfillment of the rights of persons with disabilities, and to identify the challenges faced by the Social Service of Gresik Regency in its implementation. The research employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The results indicate that the implementation of Smart ATENSI in Gresik Regency has been carried out in accordance with the stages of social rehabilitation, starting from data collection and needs assessment, distribution of assistance, to monitoring and evaluation. The digitalization of services through the Smart ATENSI application has improved the accuracy of beneficiary targeting, accelerated service delivery, and enhanced data transparency and accountability. This program has also had a positive impact on improving the social functioning of persons with disabilities and encouraging the involvement of families and communities in the social rehabilitation process. However, the study also identified several challenges in its implementation, including limited human resource competencies, low digital literacy among some officers and beneficiaries, limited internet network infrastructure, and the high workload of social assistants. To address these challenges, the Social Service of Gresik Regency has undertaken various efforts, such as strengthening human resource capacity through training, enhancing cross-sector coordination, and adapting the application of technology to field conditions. Overall, Smart ATENSI Margolaras Pati represents an effective, inclusive, and rights-based innovation in social rehabilitation services and contributes to improving the quality of public services for persons with disabilities in Gresik Regency.

Keywords: Smart ATENSI; Social Rehabilitation; Persons with Disabilities; Digital Public Services; Social Service of Gresik Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia, masalah penyandang disabilitas sering kali terabaikan karena faktor sosial budaya, ekonomi, serta lemahnya kebijakan dan penegakan hukum yang mendukung komunitas difabel. Akibatnya, penyandang disabilitas sering diabaikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi sosial. Berdasarkan hasil Susenas 2018, sekitar 2,92% (7,4 juta) penduduk Indonesia berusia dua tahun ke atas merupakan penyandang disabilitas. Prevalensi penyandang disabilitas makin meningkat pada kelompok usia yang lebih tua. Penduduk lansia memiliki prevalensi yang paling tinggi, yaitu 20,70%, sedangkan prevalensi pada penduduk usia anak (2-17 tahun) dan usia produktif (15-64 tahun) masing-masing hanya 1,11% dan 2,01%. Sementara itu, berdasarkan jumlah, penyandang disabilitas terbanyak berada pada kelompok usia produktif, yaitu sekitar 3,6 juta orang atau 48,09% dari total penyandang disabilitas. Jumlah penyandang disabilitas pada kelompok lansia juga cukup tinggi, mencapai 42,43% dari total penyandang disabilitas. Tingginya prevalensi dan jumlah penyandang disabilitas pada kelompok lansia tersebut dipengaruhi oleh menurunnya berbagai fungsi tubuh sebagai akibat dari faktor usia. (Smeru,2023).

laporan dari World Bank (2024), "hampir 30 persen anak-anak penyandang disabilitas tidak memiliki akses ke pendidikan, dan banyak dari

mereka yang bersekolah tidak mendapatkan layanan yang memadai.

Secara struktural, disabilitas masih dianggap sebagai kekurangan atau ketidakmampuan yang harus diperbaiki, baik oleh masyarakat maupun oleh negara. Stigma ini dipengaruhi oleh faktor sosial budaya seperti mitos, simbol, ritual, pandangan keagamaan, serta pengaruh media yang sering menggambarkan penyandang disabilitas sebagai individu yang tidak berdaya (UNICEF, 2024).

Faktor-faktor ini membentuk sikap dan persepsi masyarakat yang berujung pada marginalisasi dan penindasan terhadap kelompok difabel. Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya akses terhadap perlindungan sosial, di mana hanya sekitar 27% penyandang disabilitas yang menerima bantuan sosial dan kurang dari 1% yang benar-benar dapat mengaksesnya secara berkelanjutan (Komnas HAM, 2022). Terwujudnya kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama kepada penyandang disabilitas, haruslah didukung oleh semua pihak. Diperlukan adanya upaya nyata dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat agar kesamaan dan kesetaraan dengan warga negara Indonesia lainnya dapat terwujud, terpadu, dan berkelanjutan yang pada akhirnya akan menciptakan kesetaraan, kemandirian, dan kesejahteraan hidup bagi penyandang disabilitas.

Terwujudnya kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat indoneisia terutama kepada penyandang disabilitas haruslah didukung oleh semua pihak. Reformasi birokrasi pelayanan publik menjadi titik strategis untuk memulai pengembangan good governance (Hayat, 2017). Diperlukan adanya upaya-upaya nyata dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat agar

kesamaan dan kesetaraan dengan warga negara Indonesia lainnya dapat terwujud, terpadu dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan menciptakan kesetaraan, kemandirian dan kesejahteraan hidup bagi penyandang disabilitas.

Salah satu upaya Pemerintah yang diberikan untuk penyandang disabilitas sesuai dengan yang tercantum pada undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, rehabilitasi sosial dimaksudkan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar. Hal ini dimaksudkan agar dapat memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya, serta memulihkan kembali kemauan dan kemampuan.

Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang sering menghadapi berbagai kendala dan hambatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2011), disabilitas adalah istilah umum yang mencakup gangguan, keterbatasan aktivitas, dan partisipasi yang dibatasi oleh interaksi antara kondisi kesehatan seseorang dan faktor-faktor kontekstual seperti lingkungan fisik, sosial, dan sikap. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) menunjukkan bahwa populasi penyandang disabilitas di Indonesia mencapai sekitar 7% dari total penduduk, yang berarti jumlah mereka tidak sedikit dan memerlukan perhatian khusus dalam hal pelayanan sosial dan rehabilitasi.

Dalam proses rehabilitasi sosial Menurut Permensos Nomor. 7 Tahun 2022 (Perubahan atas Permensos Nomor. 7/2021) tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI), kegiatan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas dilaksanakan dalam bentuk: (1) Dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak (misalnya pemberian nutrisi, sembako); (2) Perawatan sosial dan/atau pengasuhan anak; (3) Dukungan keluarga (pendampingan dan pelibatan keluarga dalam proses rehabilitasi); (4) Terapi fisik (latihan mobilitas, fisioterapi); (5) Terapi psikososial (konseling, pendampingan psikologis); (6) Terapi mental-spiritual; (7) Pelatihan vokasional dan/atau pembinaan kewirausahaan; (8) Bantuan sosial dan asistensi sosial (pendampingan administratif, penyediaan alat bantu); (9) Dukungan aksesibilitas (penyediaan ramp, penanda taktil, dan fasilitas ramah-difabel).

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program ATENSI berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yang menjadi pedoman nasional dalam rehabilitasi sosial penyandang disabilitas. Permasalahan yang dihadapi oleh para penyandang disabilitas dalam memperoleh akses yang adil dan merata terhadap layanan serta pemenuhan hak-hak dasar mereka secara menyeluruh merupakan salah satu tantangan serius yang harus dihadapi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup kelompok rentan ini. Keterbatasan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, layanan kesehatan, dan partisipasi sosial sering kali menjadi hambatan. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, serta kualitas kehidupan para penyandang disabilitas tidak dapat dilakukan secara sepihak

atau hanya mengandalkan peran dari satu institusi tertentu.

Tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas bersifat multidimensional meliputi aspek sosial, ekonomi, hukum, pendidikan, hingga kesehatan sehingga diperlukan pendekatan yang bersifat holistik dan integratif. Dalam hal ini, sinergi antar lembaga menjadi sebuah keharusan, bukan sekadar pilihan. Implementasi kebijakan yang efektif harus melibatkan koordinasi yang kuat dan berkesinambungan antara berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah, agar setiap program yang dirancang benar-benar menjawab kebutuhan riil di lapangan. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa penyandang disabilitas mendapatkan akses yang setara terhadap layanan dan kesempatan. Pemerintah pusat dan daerah harus berperan aktif dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan yang inklusif. Di sisi lain, yang fokus pada isu disabilitas berkontribusi penting dalam melakukan advokasi, pendidikan publik, serta mendampingi kelompok rentan dalam memperjuangkan hak-haknya. Sektor swasta pun tidak bisa dipisahkan dari upaya ini; mereka dapat mendukung dengan membuka akses terhadap lapangan kerja yang ramah disabilitas, mendesain fasilitas publik yang inklusif, serta mengadopsi kebijakan perusahaan yang menjunjung keberagaman dan kesetaraan.

Tabel 1. Data Penyandang Disabilitas Kabupaten Gresik 2023

Kode Wilayah	Kecamatan	Disabilitas Fisik	Disabilitas Intelektual	Disabilitas Mental	Disabilitas Sensorik	Multi Disabilitas
35.25.06	Wringanom	179	79	37	218	113
35.25.15	Driyorejo	93	62	25	88	62
35.25.08	Kedamean	73	44	11	54	44
35.25.13	Menganti	159	92	40	75	67
35.25.11	Cerme	96	68	18	56	68
35.25.04	Benjeng	82	72	16	88	59
35.25.02	Balongpanggang	89	34	21	62	49
35.25.05	Duduksampeyan	104	74	35	82	59
35.25.14	Kebomas	66	57	14	36	45
35.25.16	Gresik	47	50	16	38	41
35.25.10	Manyar	101	57	30	51	78
35.25.12	Bungah	118	76	38	80	88
35.25.09	Sidayu	44	54	19	35	32
35.25.01	Dukun	117	110	25	104	61
35.25.03	Panceng	129	72	41	66	73
35.25.07	Ujungpangkah	88	57	12	61	51
35.25.17	Sangkapura	82	62	16	56	47
35.25.18	Tambak	36	23	7	42	24
35.25	Kabupaten Gresik	1703	1143	421	1292	1061

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Gresik Tahun 2025

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah industri yang juga menghadapi tantangan dalam pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Menurut data Dinas Sosial Kabupaten Gresik tahun 2023, terdapat ribuan penyandang disabilitas yang tersebar di seluruh kecamatan, dengan kondisi sosial dan ekonomi yang beragam. Pemerintah Kabupaten Gresik, melalui Dinas Sosial, menjalankan program rehabilitasi sosial bagi penyandang. Dalam pelaksanaannya, pemerintah melalui Dinas Sosial berperan sebagai penyedia layanan yang memberikan asistensi dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas, termasuk melalui program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI). Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam meningkatkan

efektivitas dan efisiensi pelayanan sosial, termasuk dalam bidang rehabilitasi sosial. Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi. (Mulianingsih, dkk. (2020).

Salah satu inovasi yang diimplementasikan adalah program Smart ATENSI Margolaras Pati, sebuah aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah proses pendataan, monitoring, dan evaluasi pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas. Etika administrasi publik berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan digital; tanpa integritas birokrasi, teknologi hanya akan mempercepat ketidakadilan (Hayat, Minefa, & Maulida. 2023). Di Kabupaten Gresik, program Smart ATENSI telah diadopsi oleh Dinas Sosial sebagai bagian dari upaya modernisasi layanan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan. Melalui aplikasi ini, petugas dapat melakukan pendataan yang lebih akurat dan cepat, serta memudahkan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam memberikan layanan rehabilitasi sosial.

Dinas Sosial Kabupaten Gresik sebagai mitra Sentra Margo Laras Pati telah mengadopsi sistem Smart ATENSI dalam pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas. Melalui aplikasi ini, pendamping sosial dapat melakukan asesmen kebutuhan secara real-time, memantau progres rehabilitasi, serta menyalurkan bantuan dengan lebih tepat sasaran. Implementasi sistem ini sejalan dengan Peraturan Bupati Gresik Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan

Sosial Alat Bantu Adaptif Berkelanjutan untuk Penyandang disabilitas,

yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam pelayanan sosial. Namun, implementasi teknologi baru ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan penerimaan pengguna, khususnya penyandang disabilitas yang menjadi sasaran program (Dinas Sosial Kabupaten Gresik, 2024).

Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap berbagai bentuk diskriminasi dan marginalisasi, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun politik. Kebijakan publik yang berorientasi pada inklusi sosial tidak hanya melihat aspek regulatif, namun juga partisipasi aktif kelompok rentan dalam proses implementasinya (Salfina Nur Imayanti, Hayat, & Sunariyanto, 2023) Di Indonesia, jumlah penyandang disabilitas mencapai angka yang signifikan, dan mereka sering kali menghadapi hambatan dalam mengakses layanan dasar, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang komprehensif untuk memastikan pemenuhan hak-hak mereka. Rehabilitasi sosial merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan.

Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yang dikembangkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia adalah salah satu bentuk layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan/atau residensial. Program ini mencakup berbagai layanan, termasuk dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan sosial, dukungan keluarga, terapi fisik dan psikososial, pelatihan vokasional, serta bantuan dan asistensi sosial. (Kementerian Sosial RI, 2025)

Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Smart ATENSI Margolaras Pati dalam pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana sistem ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pelayanan sosial yang lebih inklusif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu Penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul: “Smart Atensi Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan inti dari penelitian yang menjadi dasar untuk menentukan arah dan ruang lingkup kajian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas Rumusan masalah merupakan inti dari penelitian yang menjadi dasar untuk menentukan arah dan ruang lingkup kajian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Smart ATENSI Margolaras Pati di Kabupaten Gresik berdasarkan ketentuan Permensos Nomor 7 Tahun 2022?
2. Bagaimana dampak penerapan Smart ATENSI terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas?
3. Bagaimana Dinas Sosial Kabupaten Gresik menghadapi tantangan dalam

pelaksanaan layanan rehabilitasi sosial berbasis aplikasi Smart ATENSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arahan utama yang ingin dicapai dalam pelaksanaan studi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis Implementasi Aplikasi Smart ATENSI Margolaras Pati Dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Untuk menganalisis pelaksanaan program Smart ATENSI Margolaras Pati di Kabupaten Gresik dengan tahapan yang diatur dalam Permensos Nomor 7 Tahun 2022.
2. Mendeskripsikan dampak implementasi aplikasi Smart ATENSI terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.
3. Tantangan apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sosial berbasis digital melalui Smart ATENSI.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini nantinya akan dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkannya. Oleh karena itu, dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat bermanfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

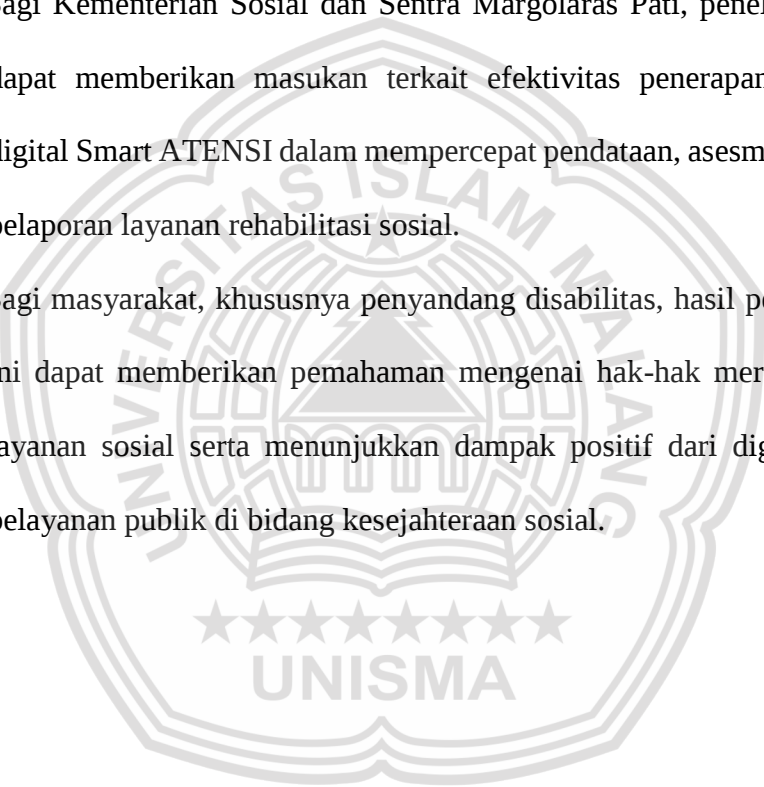
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya pada bidang implementasi kebijakan sosial dan pelayanan publik berbasis digital.

Dengan menjadikan Permensos Nomor 7 Tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) sebagai dasar analisis, penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai penerapan kebijakan rehabilitasi sosial yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas melalui inovasi digital Smart ATENSI.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji transformasi digital dalam pelayanan sosial dan sistem rehabilitasi berbasis regulasi nasional. Serta relevansi e-government dalam penyelenggaraan layanan sosial (Heeks, 2006; Fountain, 2001). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya pada bidang implementasi kebijakan sosial dan pelayanan publik berbasis digital. Dengan menjadikan Permensos Nomor 7 Tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) sebagai dasar analisis, penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai penerapan kebijakan rehabilitasi sosial yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas melalui inovasi digital Smart ATENSI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Gresik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) agar lebih efektif, inklusif, dan sesuai dengan ketentuan Permensos Nomor 7 Tahun 2022.
- b. Bagi Kementerian Sosial dan Sentra Margolaras Pati, penelitian ini dapat memberikan masukan terkait efektivitas penerapan sistem digital Smart ATENSI dalam mempercepat pendataan, asesmen, serta pelaporan layanan rehabilitasi sosial.
- c. Bagi masyarakat, khususnya penyandang disabilitas, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai hak-hak mereka atas layanan sosial serta menunjukkan dampak positif dari digitalisasi pelayanan publik di bidang kesejahteraan sosial.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab V dan Bab VI, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Pelaksanaan Program Smart ATENSI di Kabupaten Gresik pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan ketentuan Permensos Nomor 7 Tahun 2022. Smart ATENSI Margolaras Pati dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Gresik yang dikaji melalui temuan lapangan serta analisis teoritis, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Smart ATENSI Berdasarkan Permensos Nomor 7 Tahun 2022

Pelaksanaan program Smart ATENSI di Kabupaten Gresik pada dasarnya telah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan tahapan rehabilitasi sosial yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2022 tentang ATENSI. Tahapan tersebut meliputi proses pendataan dan identifikasi awal, asesmen komprehensif, penginputan data melalui sistem digital, penetapan prioritas penerima manfaat, penyaluran bantuan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Smart ATENSI Margolaras Pati merupakan inovasi pelayanan rehabilitasi sosial yang efektif, inklusif, dan berlandaskan pada prinsip hak asasi, yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik.

2. Dampak Smart ATENSI terhadap Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas

Implementasi Smart ATENSI memberikan pengaruh yang nyata terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik, terutama dalam hal kemudahan akses layanan, keadilan distribusi bantuan, serta peningkatan mutu pelayanan rehabilitasi sosial. Melalui sistem digital, proses pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan mudah dijangkau oleh penyandang disabilitas maupun keluarganya. Smart ATENSI mampu meningkatkan ketepatan sasaran penerima manfaat, karena data yang digunakan bersumber dari hasil asesmen lapangan yang telah diverifikasi melalui sistem. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan sasaran, diskriminasi, serta praktik pelayanan yang tidak adil. Selain itu, sistem ini mendorong pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu, karena bentuk intervensi disesuaikan dengan kondisi masing-masing penyandang disabilitas. Dari sisi sosial, program ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keberfungsian sosial penyandang disabilitas melalui pemenuhan kebutuhan dasar, penyediaan alat bantu adaptif, serta pendampingan secara berkelanjutan. Smart ATENSI turut memperkuat peran keluarga dan masyarakat dalam proses rehabilitasi, sehingga penyandang disabilitas tidak hanya diposisikan sebagai penerima bantuan, tetapi sebagai subjek yang memiliki hak dan martabat.

3. Tantangan Implementasi dan Upaya Dinas Sosial

Meskipun implementasi Smart ATENSI menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang memengaruhi optimalisasi program. Kendala tersebut meliputi :

- a). keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya literasi digital sebagian petugas dan penerima manfaat,
- b). keterbatasan jaringan internet terutama di wilayah terpencil, tingginya beban kerja pendamping sosial,
- c). serta permasalahan administratif dan koordinasi antar lembaga.

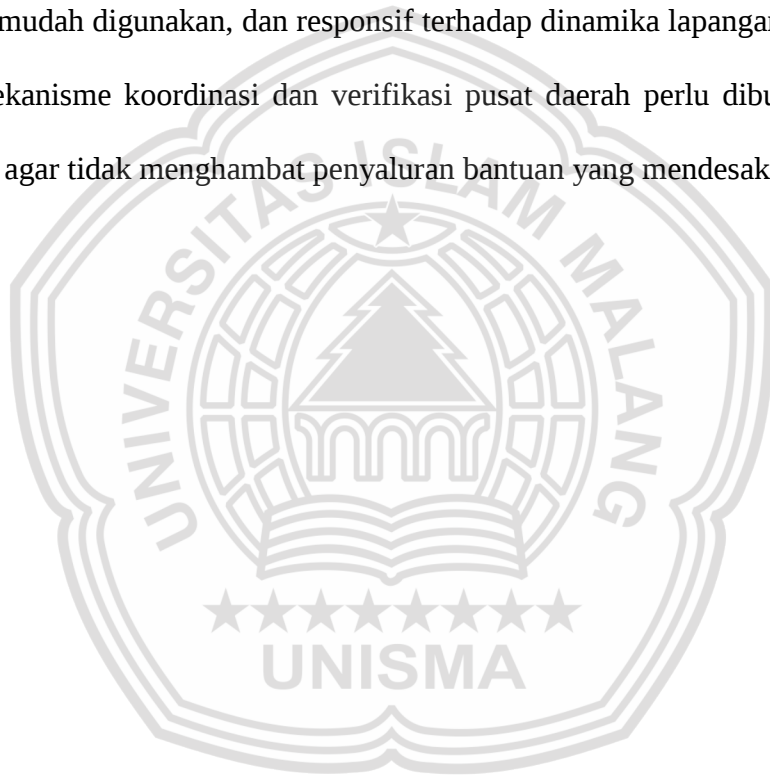
Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, Dinas Sosial Kabupaten Gresik telah melakukan sejumlah langkah strategis, seperti peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, penguatan kerja sama lintas sektor, serta penyesuaian penerapan teknologi dengan kondisi lapangan. Upaya ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mengembangkan sistem pelayanan rehabilitasi sosial yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik Pemerintah daerah diharapkan dapat terus memperkuat dukungan kebijakan dan infrastruktur, khususnya pemerataan jaringan internet di wilayah terpencil dan kepulauan. Penguatan regulasi daerah yang mendukung digitalisasi layanan sosial juga perlu dilakukan agar implementasi Perbup Nomor 15 Tahun 2024 dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Gresik Dinas Sosial disarankan untuk meningkatkan kapasitas dan jumlah pekerja sosial agar beban kerja lebih seimbang. Pelatihan literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pekerja sosial dapat mengikuti perkembangan sistem Smart ATENSI tanpa mengurangi kualitas asesmen dan pendampingan di lapangan.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat Keluarga dan masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung program rehabilitasi sosial, terutama dengan memberikan informasi yang jujur dan akurat, melaporkan perubahan kondisi penerima manfaat, serta memanfaatkan bantuan yang diberikan secara optimal.
4. Bagi Kementerian Sosial dan Sentra Margolaras Pati Kementerian Sosial diharapkan dapat terus menyempurnakan aplikasi Smart ATENSI agar lebih stabil, mudah digunakan, dan responsif terhadap dinamika lapangan. Selain itu, mekanisme koordinasi dan verifikasi pusat daerah perlu dibuat lebih efisien agar tidak menghambat penyaluran bantuan yang mendesak.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anthopoulos, L. (2017). *Understanding Smart Cities: A Tool for Smart Government or an Industrial Trick*.
- Chhabra, J. (2016). *Understanding Disability in Developing Contexts*. *Disability Studies Quarterly*, 36(2).
- Dorang, L., & Hartini, R. (2019). *Disabilitas: Pengenalan dan praktik pekerjaan sosial dengan disabilitas di Indonesia*. Bandung: Poltekesos Press.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, R. M. (1978). *The Conditions of Learning* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (1978). *Exceptional children: An introduction to special education*. Prentice-Hall.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hayat. (2018). *Kebijakan Publik: Evaluasi, Reformasi, dan Formulasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Kemis, A., & Rosnawati, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Tunagrahita*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Lipsky, M. (1980). *Street-Level Bureaucracy: Dilemmas of the Individual in Public Services*. New York: Russell Sage Foundation.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rothman, J. C. (2010). The challenge of disability and access. *Journal of Social Work in Disability & Rehabilitation*, 9.
- Somantri, T. S. (2007). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukoco, D. H. (2003). *Bidang dan proses pelayanan pekerjaan sosial*. Bandung: BBPPKS.
- Supardi, E. (2005). *Rehabilitasi vokasional untuk penyandang disabilitas*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Tohamuslim, A. (1985). *Dasar-dasar rehabilitasi medis*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Zaenudin. (1994). *Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung*.

Artikel dan Jurnal Ilmiah

- Finanda, A. S., Fadhila, J. F., & Hayat. (2024). Implementasi prinsip-prinsip pelayanan publik. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*.
- Minefa, D. I., Maulida, F. I., & Hayat. (2023). Penerapan etika administrasi publik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.

- Murni, R., & Astuti, M. (2015). Rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas mental. *Sosio Informa*,.
- Nafisah, S. A., Ati, N. U., & Hayat. (2020). Strategi pembangunan wisata kampung warna-warni. *Jurnal Respon Publik*
- Prasetyo, A., & Sari, R. (2020). Jenis-jenis rehabilitasi. *Jurnal Rehabilitasi*, 5.
- Syafitri, N. (2013). Fungsi rehabilitasi dalam penanganan penyandang cacat. *Jurnal Rehabilitasi Sosial*.
- Salfina Nur Imayanti, Hayat, & Sunariyanto. (2023). Kebijakan publik dan inklusi sosial. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.

Undang-undang

- Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang ATENSI.
- United Nations. (2006). *Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*.
- Department of Justice. (2016). *Amendment of Americans with Disabilities Act Title II and III Regulations*.

Website

- Smeru Research Institute. (2023). *Disability and Employment in Indonesia*. Jakarta.
- UNICEF. (2024). *Inclusive Education for Children with Disabilities*.
- World Bank. (2002). *The e-Government Handbook for Developing Countries*. Washington, DC.
- World Bank. (2024). *Disability and Education in Indonesia: Challenges and Opportunities*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik penyandang disabilitas di Indonesia*.
- Dinas Sosial Kabupaten Gresik. (2023). *Data penyandang disabilitas Kabupaten Gresik*.
- Dinas Sosial Kabupaten Gresik. (2024). *Bantuan ATENSI kluster disabilitas melalui aplikasi Smart ATENSI*.
- Pemerintah Kabupaten Gresik. (2024). Peraturan Bupati Gresik Nomor 15 Tahun 2024 tentang pemberian bantuan sosial alat bantu adaptif berkelanjutan bagi penyandang disabilitas. Pemerintah Kabupaten Gresik.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Buku Pedoman ATENSI*. Jakarta.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2025). *Laporan Tahunan Program ATENSI*. Jakarta.
- Komnas HAM. (2022). *Laporan Tahunan Perlindungan Hak Penyandang Disabilitas*.
- International Labour Organization. (2014). *Disability definition and inclusion guidance*.